

INTISARI

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu keadaan yang timbul karena defisiensi insulin relatif maupun absolut. Insiden DM cenderung meningkat dewasa ini, dan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, DM termasuk dalam kelompok 5 besar penyakit pada tahun 2002. Penyakit DM dapat dikendalikan dengan diet dan olahraga teratur, namun kadang-kadang juga diperlukan kombinasi obat hipoglikemik untuk mengendalikan DM secara optimal. Selain itu, mengingat banyaknya komplikasi yang terjadi pada pasien DM maka dibutuhkan pula obat lain selain obat hipoglikemik. Penggunaan obat yang lebih dari 1 jenis tersebut potensial menyebabkan terjadinya interaksi obat. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini yang bertujuan untuk mengkaji interaksi obat dan jenisnya yang potensial terjadi pada peresepan pasien DM di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (Januari-Maret 2002).

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan deskriptif. Bahan penelitian berupa lembar rekam medik pasien DM di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (Januari-Maret 2002). Pengambilan data dilakukan secara retrospektif, yaitu periode Januari-Maret 2002.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama bulan Januari-Maret 2002 jumlah kasus DM yang terjadi sebanyak 196. Kasus terbanyak terjadi pada perempuan (52,55 %) dan pada kelompok umur 40-49 tahun (28,57 %). Obat hipoglikemik yang sering diresepkan adalah golongan sulfonilurea (51,64 %) dan jenisnya adalah metformin (34,03 %). Peresepan obat hipoglikemik paling banyak 2 jenis (51,53 %), dengan cara pemberian terbanyak secara per oral (91,04 %). Interaksi obat yang potensial terjadi sebanyak 26 kasus, yaitu interaksi antara obat hipoglikemik dengan obat lain (100 %). Jenis interaksi obat yang potensial terjadi adalah interaksi farmakokinetik (19,23 %) dan interaksi farmakodinamik (80,77 %).

Kata kunci : interaksi obat yang potensial terjadi, diabetes mellitus

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a condition caused by relative or absolute insulin deficiency. The number of DM has increased recently, and it is included in the big five diseases in Bethesda Yogyakarta Hospital. DM can be controlled by diet and regular physical exercise, nevertheless combination of hypoglycemic agent is needed to optimize control this disease. Related to complication, patient also need drug other than hypoglycemic agent. The utilizing more than one drug cause potential drug interactions. This study was aimed at knowing about potential drug interactions and the types on the prescriptions of DM in out-patient of Bethesda Yogyakarta Hospital (January-March 2002).

This study was observational with descriptive design research. The data were taken from medical records in out-patient of Bethesda Yogyakarta Hospital (January-March 2002). It was done as retrospective from January to March in 2002.

The result of study showed that during January-march 2002, the number of DM were up to 196 cases. Most of the patients were female (52,55 %) and group of age 42-49 years (28,57 %). The hypoglycemic agent often prescribed was sulfonylurea (51,64 %) and metformin type (34,03 %). The common combination of hypoglycemic agent was 2 types and given by oral (91,04 %). The potential drug interactions were 26 cases, they were interaction between hypoglycemic agent with the other drug (100 %). The types of drug interactions were pharmacokinetic (19,23 %) and pharmacodynamic (80,77 %).

Keyword : potential drug interactions, diabetes mellitus